

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir aljabar dan keingintahuan (*curiosity*) siswa, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon siswa terhadap model *Problem Based Learning* (PBL) sangat kuat dengan semua aspek (minat, sikap, keterampilan dan tingkat pemahaman) memperoleh persentase di atas 80% dengan kategori "Sangat Kuat". Persentase rata-rata dari empat aspek yang diukur sebesar 82,7%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) membantu siswa dalam pembelajaran matematika dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
2. Kemampuan berpikir aljabar yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir aljabar mencapai 72,7% yang termasuk dalam kategori "Sangat Kuat" sementara 27,3% merupakan pengaruh dari faktor lain.
3. Keingintahuan (*Curiosity*) siswa yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Besarnya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keingintahuan (*curiosity*) mencapai 87,7% yang termasuk dalam kategori "Sangat Kuat", sementara 12,3% merupakan pengaruh dari faktor lain. Hasil angket keingintahuan siswa juga menunjukkan sangat kuat di semua aspek, dengan skor tertinggi pada aspek *specific curiosity* (83,68%) dan terendah pada aspek *disversive curiosity* (81,60%).

5. 2. Saran

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian yang dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Jika model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengadaptasi sebagai salah satu model pembelajaran yang dianjurkan.
2. Bagi Guru, sebaiknya jika ingin menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), disarankan untuk mempertimbangkan alokasi waktu dan proses mengerjakan LKPD dan Latihan soal karena alokasi waktu yang tepat dalam membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang meneliti model *Problem Based Learning* (PBL) disarankan untuk memperluas penelitian dengan menerapkan model atau media atau pendekatan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir aljabar siswa.
4. Bagi Siswa, dapat mengetahui tingkat kemampuan berpikir aljabar yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kemampuan berpikir aljabar saat menyelesaikan masalah matematika, semangat kerja sama, kolaborasi dan rasa ingin tahu harus terus dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.